



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Mei 2020

Halaman: 4

Usai Libur, Disdukcapil Diserbu Warga

SP: Beri Pelayanan Optimal, Tetap Berjalan Sesuai Protokol

JOGJA, Radar Jogja –Hari pertama setelah libur hari raya, pelayanan di Pemerintahan Kota (Pemkot) Jogja kembali berjalan normal. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Sosial (Dinsos) paling ramai diserbu warga.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja Baharudin Kamba saat melakukan pemantauan mengatakan, pelayanan masyarakat hari pertama masuk kerja usai libur lebaran,

berjalan lancar. Di Disdukcapil, warga mengantre rata-rata untuk mengurus pembaharuan kartu keluarga. Ada juga yang mengurus keterangan kematian. Di Kantor Dinsos Kota Jogja terpantau warga yang antri untuk mengurus kartu menuju sejahtera (KMS). "Tidak semua ASN hadir karena memang menggunakan sistem *shift*," ujar Baharudi disela-sela pemantauan di Kompleks Balai Kota Jogja kemarin (26/5).

Sekretaris Dinsos Kota Jogja Ratih Ekaningtyas mengatakan, pelayanan pada hari pertama masuk kerja cukup ramai. Bahkan, pegawai yang seharusnya bekerja dari rumah diperbantukan untuk memberikan pelayanan di loket. "Agar

pelayanannya lancar," jelasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengimbau ASN untuk tetap semangat meski Covid-19 masih melanda. Dia berharap pelayanan untuk masyarakat tetap berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga, masyarakat tetap terpenuhi haknya. "Semoga Covid-19 segera berlalu dan kinerja kembali normal," harap Haryadi usai menggelar syawalan di Balai Kota Jogja.

Di Sleman, meskipun belum ada kebijakan *new normal*, Pemkab dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal. Bupati Sleman Sri Purnomo (SP) menjelaskan kebijakan *new normal* harus memberikan penjelasan ke ma-

sarakat bahwasanya virus korona masih ada di sekitar kita. Namun, kedinasan yang berada di bawah Pemkab Sleman harus tetap melakukan pelayanan. Pemkab, jelasnya, tidak perlu menambahkan fasilitas dalam penanganan Covid-19. Yang harus diperhatikan, pengunjung menjalani protokol yang telah ditetapkan di setiap OPD. "Seperti mencuci tangan dan menjaga jarak aman," terangnya.

Sementara di hari pertama masuk kerja, tidak ada perayaan tradisi syawalan diantara ASN di Sleman, seperti tahun-tahun sebelumnya. Acara usai lebaran hanya diwakili oleh bupati, wakil bupati, sekda dan jajarannya. "Tidak ada

kunjungan ke tokoh nasional yang ada di Sleman karena harus menjaga jarak," jelas SP.

Keadaan seperti ini, tambahnya, seharusnya tidak membuat masyarakat hanya berdiam diri di rumah. Namun sebaliknya, harus bekerja dan berjuang sesuai dengan bidang masing-masing. "Dengan syarat tetap melakukan protokol kesehatan," ingatnya.

SP berharap, masyarakat agar menjadi lebih paham untuk selalu menjalankan protap sesuai petunjuk kesehatan yang ada. Menurutny, kewaspadaan masyarakat saat ini juga tergolong tinggi. Terbukti masyarakat melakukan pembatasan warga luar daerah. (cr1/eno/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005